

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN OBYEK WISATA SEKAYU *WATERFRONT* DI LINGKUNGAN 1 RT 01 RW 01 KECAMATAN SEKAYU KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Lia Amelia

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

liaamelia260603@gmail.com

Eni Murdiati

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

enimurdiayi_uin@radenfatah.ac.id

Anang Walian

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Anangwalian_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pariwisata yang berperan penting terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat. Di Sekayu terdapat taman wisata yang berada di lingkungan 1 RT 01 RW 01. Wisata ini sangat potensial untuk dikembangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Partisipasi masyarakat dalam pengembangan obyek wisata, (2) Dampak pengembangan obyek wisata Sekayu *Waterfront* terhadap perekonomian masyarakat di lingkungan 1 Rt 01 Rw 01 kecamatan Sekayu kabupaten Musi Banyuasin. Pariwisata merupakan salah satu potensi pembangunan suatu negara, karena pariwisata dinilai mampu memberikan dampak positif sebagai penggerak kegiatan perekonomian masyarakatnya. Dampak positif paling besar yang dapat dirasakan adalah pentingnya peran pariwisata sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan dalam pembangunan suatu wilayah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kuaitatif. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: (1) Partisipasi masyarakat di lingkungan 1 sangat baik. Hal itu dapat dilihat dari partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan. (2) Pengembangan obyek wisata Sekayu *Waterfront* memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan perekonomian masyarakat sekitar. Dampak yang paling dirasakan adalah peningkatan pendapatan dan berkurangnya pengangguran.

Kata Kunci: *Sekayu Waterfront, Partisipasi Masyarakat dan Dampak Ekonomi*

ABSTRACT

This research discusses tourism which plays an important role in the economic growth of society. In Sekayu there is a tourist park located in the neighborhood of 1 Rt 01 Rw 01. This tourist attraction has great potential for development. This research aims to determine: (1) Community participation in developing tourist attractions, (2) The impact of developing the Sekayu Waterfront tourist attraction on the community's economy in the 1 Rt 01 Rw 01 neighborhood, Sekayu sub-district, Musi Banyuasin district. Tourism is one of the development potentials of a country, because tourism is considered capable of providing a positive impact as a driver of economic activities in its community. The biggest positive impact that can be felt is the important role of tourism as a driver of economic growth and prosperity in the development of a region. This research uses a descriptive-quantitative method. The data sources used are primary data and secondary data. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used

Lia Amelia, Eni Murdiati, Anang Walian | 108

are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results obtained in this research are: (1) Community participation in environment 1 is very good. This can be seen from community participation in the decision-making process and implementation of activities. (2) The development of the Sekayu Waterfront tourist attraction has a big impact on the economic development of the surrounding community. The most felt impact is increased income and reduced unemployment.

Keywords: *Sekayu Waterfront, Community Participation and Economic Impact*

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu potensi pembangunan suatu negara, karena pariwisata dinilai mampu memberikan dampak positif sebagai penggerak kegiatan perekonomian masyarakatnya. Dampak positif paling besar yang dapat dirasakan adalah pentingnya peran pariwisata sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan dalam pembangunan suatu wilayah.

Pentingnya pengembangan industri pariwisata karena dianggap sebagai sarana yang efektif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Pengembangan pariwisata diharapkan dapat membuka lapangan kerja dan mengembangkan daerah-daerah yang berpotensi menjadi destinasi wisata. Pariwisata adalah jenis kegiatan yang saling terkait seperti transportasi, perjalanan, kerajinan tangan dan kuliner. Karena faktor keterkaitannya yang sangat tinggi maka perkembangan usaha-usaha tersebut saling mempengaruhi satu sama lain. Pariwisata merupakan kumpulan dari banyak komponen yang saling melengkapi sehingga membentuk suatu kesatuan produk. (Salah Wahab :1997)

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan sumber daya alam yang melimpah. Dalam pembangunan bangsa Indonesia, kekayaan tersebut menjadi modal penting dalam pemanfaatan sumber daya alam agar Indonesia dapat menjadi negara maju dan keluar dari kemiskinan. Potensi alam yang dimiliki Indonesia menjadikan negara sejahtera, terutama melalui pengembangan ekonomi masyarakat.

Partisipasi masyarakat merupakan bagian dari sebuah proses pemberdayaan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan atau mengatasi masalah yang dialami masyarakat berdasarkan rencana yang telah disusun bersama dan disepakati dalam bentuk program. Tujuan partisipasi masyarakat tidak lepas dari faktor ekonomi, sektor pariwisata mampu menggerakkan roda perekonomian, karena membuka lapangan pekerjaan dimana masyarakat mendapatkan penghasilan lain dari adanya sektor pariwisata, yang tadinya masyarakat hanya berkebun, menjadi buruh harian lepas serta dan lainnya, sekarang memiliki penghasilan tambahan berkat adanya wisata.

Pengembangan masyarakat berbicara tentang tiga konsep: sumber daya manusia, ekonomi, dan sumber daya alam. Oleh karena itu, agar potensi alam tersebut dapat dimanfaatkan secara berkeadilan, maka masyarakat perlu menyadari partisipasinya dalam pengelolaan pariwisata, sehingga melalui potensi alam tersebut dapat bermanfaat dalam meningkatkan pariwisata, meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat setempat. Mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan pengelolaan, masyarakat harus dilibatkan dalam mencapai tujuan pengelolaan potensi alam tersebut.

Pengembangan daerah wisata ini secara ekonomi dapat dikembangkan dengan tujuan: menarik wisatawan lokal maupun mancanegara untuk datang, menciptakan wisata yang

nyaman dan aman sehinggawisatawan betah dan berlama-lama tinggal di tempat wisata, dan bagaimana supaya mereka dapat membelanjakan uangnya di tempat wisata tersebut.(Oos M. Anwas :2014)

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan upaya pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat guna meningkatkan produktifitas rakyat. Tujuan dari pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah meningkatnya kualitas sumber daya manusia dan sumber daya alam yang terdapat disekitarnya.

Pemberdayaan Ekonomi masyarakat pada dasarnya adalah proses menuju pada suatu kondisi yang lebih baik guna meningkatkan taraf kehidupan yang hendak di capai melalui proses pemberdayaan masyarakat. disamping itu muncul pula anggapan bahwa sebagai upaya peningkatan taraf hidup, proses pemberdayaan masyarakat hendaknya memberikan perhatian yang lebih besar kepada lapisan masyarakat yang berada pada taraf paling rendah (tidak mampu), baik dengan cara melakukan peningkatan life skill, berwirausaha secara sadar. (Nanih Mahendrawati :2001)

Kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat mencakup banyak hal, diantaranya adalah pemanfaatan potensi sumber daya alam untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan agar masyarakat mengetahui betapa besarnya potensi sumber daya alam yang dimiliki sehingga masyarakat mampu mengelola dengan baik dan menjadimasyarakat dapat berperan serta secara aktif dan terlibat langsung dalam pemberdayaan sumber daya alam yang ada.

Salah satu potensi sumber daya lokal kecamatan Sekayu kabupaten Musi Banyuasin adalah obyek wisata Sekayu *Waterfront*. Sekayu *Waterfront* adalah sebuah kawasan terbuka hijau yang berdiri tepat menghadap ke arah Sungai Musi. Berbagai fasilitas lengkap tersedia di area seluas ini, mulai dari area bermain untuk keluarga, taman dengan bangku-bangku yang nyaman, hingga jogging track untuk para pecinta olahraga.

Obyek wisata Sekayu *Waterfront* berlokasi di Serasan Jaya kecamatan Sekayu kabupaten Musi Banyuasin. Terletak di jantung kota Sekayu, destinasi unggulan ini menjadi daya tarik baru yang memperkaya pemandangan eksotis sepanjang Sungai Musi. Taman tersebut sering dikunjungi wisatawan untuk melihat keindahan alam serta menunggu moment saat sunrise maupun sunset.

Supaya pengembangan pariwisata berkontribusi dalam membuka lapangan pekerjaan dan mampu mendorong kegiatan ekonomi lokal yang berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat maka pengembangan pariwisata di suatu daerah tujuan wisata sebaiknya didasarkan pada perencanaan, pengembangan, dan arah pengelolaan yang jelas supaya semua potensi yang dimiliki suatu daerah tujuan wisata dapat diberdayakan secara optimal sehingga hal itu mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode Deskriptif-Kualitatif, yaitu analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku) dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. (S. Margono :2003) Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan data yang diperoleh dan dikumpulkan untuk dijabarkan dalam bentuk gambar

kata-kata atau gambar dan tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

PEMBAHASAN

1. Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Obyek Wisata Sekayu *Waterfront*

Partisipasi memang merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kepemimpinan yang efektif, seperti yang kita ketahui partisipasi sendiri mengandung potensi yang luar biasa untuk membina kerjasama tim, akan tetapi hal ini akan sulit dilakukan apabila tidak diterapkan dengan baik, namun apabila pelaksanaan partisipasi dilakukan dengan baik, maka tidak menutup kemungkinan akan mendapatkan hasil yang baik juga, seperti adanya perubahan terhadap tujuan yang mendorong timbulnya pencapaian yang lebih baik. Partisipasi masyarakat terhadap pengembangan obyek wisata Sekayu *Waterfront* diantaranya: Partisipasi dalam kegiatan dan Partisipasi dalam pengambilan keputusan

Partisipasi pelaksanaan kegiatan merupakan lanjutan dari keputusan yang telah disepakati bersama. Partisipasi dalam tahap ini bisa dilihat dari keikutsertaan masyarakat dalam proses pelaksanaan pengembangan objek wisata. keikutsertaan masyarakat dalam proses dan usaha pengembangan pariwisata sangat penting, sehingga dari masyarakat itu sendiri memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga kelestarian potensi sumber daya alam yang dimiliki.

Masyarakat sebagai komponen utama dalam pembangunan pariwisata berbasis masyarakat mempunyai peranan penting dalam menunjang pembangunan pariwisata yang ditujukan untuk mengembangkan potensi lokal yang bersumber dari alam, sosial budaya ataupun ekonomi masyarakat. Peran serta masyarakat dalam memelihara sumber daya alam dan budaya yang dimiliki merupakan andil yang besar dan berpotensi menjadi daya tarik wisata.

Dalam tahap pengambilan keputusan ini diwujudkan dengan keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan rapat, diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan ataupun penolakan terhadap program/kegiatan yang ditawarkan. Partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan adalah suatu konsep yang memberdayakan masyarakat desa untuk turut serta dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pembangunan dan kehidupan sehari-hari mereka. Dalam konsep ini, masyarakat memiliki peran aktif dalam menyampaikan aspirasi, mengidentifikasi masalah, merumuskan kebijakan, dan melaksanakan program-program pembangunan daerah dengan partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan merupakan konsep penting dalam pembangunan desa yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembangunan, memperkuat kepemilikan masyarakat terhadap program-program pembangunan, dan membangun kebersamaan.

2. Dampak Pengembangan Obyek Wisata Terhadap Perekonomian Masyarakat

Dampak ekonomi dalam pariwisata adalah dampak negatif atau dampak positif yang terjadi terhadap lingkungan ekonomi dalam kehidupan masyarakat sebagai akibat pengembangan pariwisata, terhadap perubahan pekerjaan dan pendapatan masyarakat, pola pembagian kerja, kesempatan kerja dan berusaha.

Selain mampu memberikan kontribusi terhadap daerah berupa pendapatan daerah, pariwisata juga mampu untuk menciptakan lapangan kerja dari segi formal maupun nonformal,

peningkatan lapangan kerja ini secara tidak langsung dapat memberikan dampak positif terhadap pengurangan angka pengangguran dan kriminalitas.

a. Dampak terhadap pendapatan masyarakat

Pengembangan wisata di Sekayu *Waterfront* berdampak secara positif terhadap pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan terjadi pada bidang mata pencaharian masyarakat seperti pedagang. Industri pariwisata memudahkan masyarakat untuk mendapatkan uang sehingga pendapatan masyarakat menjadi naik menjadikan daya beli masyarakat naik sehingga kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya semakin tinggi.

Bagi para pelaku bisnis di sekitar taman wisata sangat terasa karena mereka bisa menjual berbagai dagangan mereka. Pendapatan yang diterima oleh para pedagang selain sudah mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, juga sudah mampu membangun rumah dan memperbaiki fasilitas lainnya. Kehadiran tempat wisata ini mendapatkan hal positif bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan ekonomi serta kebutuhan istimewa dari masyarakat yang kian hari semakin meningkat nilai jualnya untuk mereka. Partisipasi masyarakat sangat diperlukan untuk pengembangan tempat wisata, begitupun mereka yang sangat menginginkan pekerjaan dari tempat wisata ini.

b. Dampak terhadap peluang kerja

Pengembangan obyek wisata Sekayu *Waterfront* telah berperan penting terhadap peningkatan kesempatan kerja serta mengurangi pengangguran pada masyarakat. Adanya pembangunan pariwisata membuka banyak kesempatan bekerja, hal tersebut dikarenakan industri pariwisata yang sangat kompleks menimbulkan kesempatan untuk membuat suatu usaha demi memenuhi kebutuhan pariwisata menjadi besar.

Pengaruh yang muncul terhadap pengembangan objek wisata ini membawa pengaruh yang cukup besar terhadap perubahan kehidupan masyarakat, dengan adanya obyek wisata Sekayu *Waterfront* telah membuka kesempatan peluang kerja. Semakin banyak pengunjung yang datang ke Sekayu *Waterfront*, semakin menambah aktifitas warga setempat dalam melakukan transaksi. Warga yang memiliki rumah dekat dengan wilayah taman, dengan inisiatif sendiri untuk menjual berbagai macam dagangan makanan, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja baru.

Hadirnya tempat wisata itu sebagai wujud kebijakan dari pemerintah untuk kesenangan hati masyarakat. Masyarakat tidak perlu lagi terlalu jauh untuk mencari pekerjaan yang lebih baik dari pekerjaan mereka sebelumnya. Keberadaan tempat wisata ini dapat menunjang terbukanya lapangan kerja yang banyak bagi masyarakat sekitar tempat wisata. Kebutuhan masyarakat pada dasarnya bergantung dimana tempat ia bekerja, karena semakin baik bentuk pekerjaannya maka semakin banyak upah yang mereka peroleh.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pengembangan Obyek Wisata Taman Sekayu *Waterfront*

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengembangan obyek wisata taman Sekayu *Waterfront*, faktor tersebut antara lain:

a. Kerjasama

Kerjasama yang dimaksud adalah adanya kemauan dan kesadaran masyarakat setempat untuk mengembangkan obyek wisata tersebut. Kerjasama masyarakat dalam

pengembangan obyek wisata Sekayu *Waterfront* adalah wujud dukungan yang diberikan oleh masyarakat dalam pemeliharaan dan perbaikan program-program pengembangan yang telah berlangsung di taman wisata Sekayu *Waterfront*. Kerjasama yang baik akan menghasilkan pengembangan wisata yang optimal serta menguntungkan, sehingga perlu kesetaraan antara semua pihak yang saling bekerjasama atau bermitra. Kerjasama masyarakat dalam mengembangkan obyek wisata ini seperti membantu mendirikan berbagai fasilitas-fasilitas di obyek wisata.

b. Dukungan Pemerintah

Dukungan dan bantuan dari pemerintah desa, pemerintah kabupaten, bahkan pemerintah provinsi sangat berperan terhadap kemajuan obyek wisata taman Sekayu *Waterfront*. Dukungan pemerintah terhadap pengembangan Sekayu *Waterfront* ini seperti memberi sarana dan prasarana di obyek wisata. Dengan adanya dukungan ini akan membantu pengembangan terhadap obyek wisata Sekayu *Waterfront*.

Peran pemerintah dalam mengembangkan dan mengelola pariwisata secara garis besarnya adalah menyediakan infrastruktur (tidak hanya dalam bentuk fisik), memperluas berbagai bentuk fasilitas, kegiatan koordinasi antara aparat pemerintah dengan pihak swasta, pengaturan dan promosi umum ke daerah lain. Tidak hanya itu, pemerintah bertanggung jawab dalam menentukan arah yang dituju perjalanan pariwisata. Kebijakan makro yang ditempuh pemerintah merupakan panduan bagi stakeholder yang lain di dalam memainkan peran masing-masing.

c. Keterbatasan Dana

Anggaran merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam pengembangan pariwisata. Alokasi dana dan anggaran menjadi salah satu permasalahan dalam mengembangkan sektor pariwisata. Jika dana tidak ada maka pelaksanaan pengembangan akan terhambat, meskipun perencanaan pengembangan yang telah dibuat sudah lengkap dan matang. Terbatasnya anggaran memang masih menjadi faktor utama dalam pengembangan taman wisata Sekayu *Waterfront* ini.

Dana dalam pengembangan obyek wisata sangat berperan penting, karena setiap obyek wisata memerlukan sarana dan prasana yang memadai untuk menarik minat wisatawan untuk berwisata disana.

d. Rendahnya Keterampilan Masyarakat

Keterampilan sangat berpengaruh besar bagi masyarakat apalagi di daerah obyek wisata. Dengan pengetahuan yang memadai, masyarakat dapat memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep baru yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas mereka. Sementara itu, keterampilan yang diperoleh membantu masyarakat untuk mengembangkan usaha mereka sendiri, memperoleh pendapatan yang lebih baik, dan menciptakan lapangan kerja untuk anggota komunitas mereka.

Masyarakat yang terlibat dalam obyek wisata Sekayu *Waterfront* ini hanya mengandalkan dengan jualan makanan dan minuman saja tanpa membuat suatu kerajinan atau kreasi tangan untuk mereka jual kembali. Faktor lainnya karena minimnya kreatifitas pengelola obyek wisata dalam mengelola Sekayu *Waterfront* agar lebih indah dan menarik bagi para pengunjung dan rendahnya pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap pengembangan obyek wisata.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan oleh peneliti diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Partisipasi masyarakat lingkungan 1 RT 01 RW 01 kecamatan Sekayu kabupaten Musi Banyuasin terhadap pengembangan obyek wisata Sekayu *Waterfront* sangat baik. Hal itu bisa dilihat dari:
 - a. Partisipasi dalam kegiatan, keberhasilan dari tahap partisipasi ini bisa dilihat dari masyarakat yang mau untuk bergotong royong secara sukarela. Keikutsertaan masyarakat dalam proses dan usaha pengembangan pariwisata sangat penting, sehingga dari masyarakat itu sendiri memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga kelestarian potensi sumber daya alam yang dimiliki.
 - b. Partisipasi dalam pengambilan keputusan, keberhasilan ini bisa dilihat pada saat ada rapat untuk membicarakan kegiatan/program pada objek wisata masyarakat terlibat secara langsung. Masyarakat memiliki peran aktif dalam menyampaikan aspirasi, mengidentifikasi masalah, merumuskan kebijakan, dan melaksanakan program-program pembangunan.
2. Pengembangan obyek wisata Sekayu *Waterfront* memberikan dampak terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar. Dampak yang paling dirasakan akibat adanya pengembangan wisata ini adalah peningkatan pendapatan, peningkatan kegiatan ekonomi, dan berkurangnya pengangguran.

DAFTAR PUSTAKA

- A.J. Muljadi Kepariwisata dan Perjalanan. (2009). Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ali Daud H.M. dan Daud, Habibah. (1999). Lembaga-lembaga Islam di Indonesia, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,).
- Anwas M.o. (2014) Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global, m(Bandung: Alfabeta).
- As'ari, Imam Syafari. (1993). Sosiologi Kota dan Desa, (Surabaya: Usaha Nasional,).
- B, Sunaryo. (2013). Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata.
- Direktorat Jenderal Pariwisata, Pengantar Pariwisata Indonesia. (2009). dalam A.J. Muljadi Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, Sayuti. (2000). Manajemen Sumber Daya Manusia : pendekatan non sekuler, (Surakarta: Muhammadiyah University Press).
- Ife, Jim. (2008). Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imaniar. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Salu Kula Berbasis Ekonomi Kreatif Di Desa Kamari Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara (Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,).
- Julia, Fira. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Karangjahe Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang (Geografi, Fakultas Ilmu Sosial).
- Kartono, Kartini. (1996). Pengantar Metodologi Riset Sosial, (Bandung: Mandar Maju).
- Kehati. (2009). Materi Kursus Inventarisasi flora dan fauna Taman Nasional Meru Betiri. Malang.
- Mahendrawati, Nanih dan Sapei.a. (2001). pengembangan masyarakat islam: Dari ideologi, Strategi Sampei Tradisi, (Bandung: Rosda), Cet ke-1.

- Mardikanto, Totok dan Soebianto, Poerwoko. (2017). Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik, (bandung: Alfabeta).
- Mardikanto, Totok. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik, (Bandung: Alfabeta).
- Margono. S. (2003). Metodologi Penelitian Pendidikan Cet 2, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Muljadi, A.J., (2009). Kepariwisata dan Perjalanan. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa.E. (2004). Menjadi Kepala Sekolah PROFISIONAL, dalam konteks menyukkseskan MBS dan KBK (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Nuriya, Shinta. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata Di Desa Srikaton Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan (Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi).
- Pirdata, Made. (1990). Perencanaan Pendidikan Partisipasi dengan Pendekatan system. (Jakarta cipta,).
- Primadany,R.s, Riyanto, Mardiyono, “Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah(Studi Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk”, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 4.
- Salah, Wahab. (2003). Manajemen Kepariwisata, (Jakarta: PT Pradnya Paramita).
- Sangadji, Etta Mamang, Sopiah. (2010). Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian, (Yogyakarta: C.V Andi Offset Penerbit Andi).
- Sari, Puspita L.E. (2020). “Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Kampung Wisata Rejowinangun Kotagede Yogyakarta”, Jurnal Bumi Indonesia 9, no. 1.
- Siahaan, N.H.T. (2004).Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan, (Jakarta: Erlangga).
- Sugiono. (2005). Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta).
- Sugiono. (2005). Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta).
- Sugiono. (2017). Metode Penelitian:Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan RQD, (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. (2021). Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D (M.Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed); ke2 ed).
- Sujawerni,Wiratna. (2015). Metodologi Penelitian – Bisnis dan Ekonomi, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press).
- Suwantoro, Gamal. (2004). Dasar-Dasar Pariwisata, (Yogyakarta : Andi Offset).
- Theresia, Aprilia,Krishna dkk. (2015). Pembangunan Berbasis Masyarakat. Bandung. Alfabeta.